

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pengertian dari penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data dalam bentuk angka. Pada dasarnya, penelitian kuantitatif ini menginterpretasikan data melalui angka-angka. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan model matematis, teori, dan hipotesis yang sudah ada yang berkaitan dengan fenomena atau peristiwa yang diteliti oleh peneliti.³⁵

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian non eksperimen yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan-hubungan sebab akibat yang kompleks. Penelitian korelasi menguji hubungan antar dua atau lebih variabel yang terjadi pada satu kelompok tertentu.³⁶

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan lokasi penelitian di salah satu perguruan tinggi Islam yang ada di Kediri yaitu Institut Agama Islam

³⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2016), 109.

³⁶ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2019), 7-8

Negeri Kediri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syari'ah.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi atau data tentang hal tersebut, kemudian setelah itu ditarik kesimpulannya. Dinamakan variabel karena nilai dari informasi atau data tersebut beragam.³⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya hidup. Menurut Kotler (2002), gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang digambarkan melalui aktivitas, minat, dan pendapatnya.³⁸

Tabel 3.1

Daftar Operasional Variabel

| Variabel | Indikator | Item |
|-----------------|------------------|---|
| Gaya Hidup (X) | Aktivitas | 1. Melakukan interaksi sosial 2. Melakukan pembelian |
| | Minat | 3. Adanya ketertarikan terhadap suatu produk 4. Adanya ketertarikan untuk berbelanja |
| | Pendapat | 5. Memberikan pandangan mengenai diri sendiri |

³⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), 48.

³⁸ Haris Baihaqi, dll. *Riset Pemasaran dan Konsumen*, 173.

| | | |
|--|--|-----------------------------|
| | | dan juga lingkungan sekitar |
|--|--|-----------------------------|

Sumber: Indikator gaya hidup menurut Kotler dalam skripsi Giacinta Rizki Palupi(2017)

2. Variabel Terikat (Y)

Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah keputusan pembelian. Menurut Kotler dan Keller(2009), keputusan pembelian merupakan proses dimana konsumen melewati lima tahap, yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.³⁹

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Indikator | Item |
|-------------------------|--------------------------|--|
| Keputusan Pembelian (Y) | Pengenalan Masalah | 1. Adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan |
| | Pencarian Informasi | 2. Mencari informasi terkait kebutuhan |
| | Evaluasi Alternatif | 3. Menetapkan tujuan pembelian dan menilai suatu produk berdasarkan tujuan pembelian |
| | Keputusan Pembelian | 4. Menentukan apakah melakukan pembelian atau tidak |
| | Perilaku Pasca Pembelian | 5. Merasakan puas atau tidak puas terhadap pembelian |

Sumber: Indikator keputusan pembelian menurut Kotler dan Keller dalam skripsi Fitriidea Rossmita Arifin(2019)

³⁹ Meithiana Indrasari, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, (Surabaya: Unitomo Press, 2019), 75.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah semua objek penelitian yang bisa berupa manusia, hewan, tanaman, udara, gejala, fenomena, nilai, dan lain sebagainya. Sehingga objek-objek tersebut dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian.⁴⁰ Dalam penelitian ini, populasinya adalah 240 mahasiswi perbankan syari'ah yang memilih jilbab *bella square* pada observasi awal.

2. Sampel

Istilah sampel sering disebut sebagai perumpamaan, yaitu kumpulan bagian dari suatu populasi.⁴¹ Dalam penelitian ini, peneliti menentukan penilaian representatif responden dengan berdasar pada kategori kontrol. Kategori kontrol bertujuan agar sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria dan tidak melebar kemana-mana.

Kategori kontrol yang digunakan peneliti diantaranya yaitu:

- a. Konsumen berjenis kelamin wanita.
- b. Konsumen menggunakan produk jilbab *bella square*.
- c. Konsumen mempunyai pengetahuan tentang jilbab *bella square*.
- d. Konsumen merupakan mahasiswi program studi perbankan syari'ah IAIN Kediri.

⁴⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 109.

⁴¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2002), 76.

Dalam menentukan banyaknya sampel, peneliti menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:⁴²

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot (e)^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah total populasi

e = batas toleransi error (10%)

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{240}{(1 + 240 \cdot (10\%)^2)}$$

$$n = \frac{240}{(1 + 2,4)}$$

$$n = \frac{240}{3,4}$$

$$n = 70,58$$

Maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 70 responden yang membeli jilbab *bella square* merek ansania.

E. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Yang mana data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data primer, yaitu sumber data pertama dimana

⁴² Hanifah, dkk. *Pengantar Statistika*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), 90.

sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari angket yang akan dijawab oleh responden. Dan yang menjadi sumber data primer adalah mahasiswi Perbankan Syari'ah IAIN Kediri yang menggunakan jilbab *bella square*.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket. Metode angket merupakan metode untuk mengumpulkan suatu data yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan untuk responden untuk kemudian dimintai jawaban secara tertulis.

Dalam angket penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert pada dasarnya digunakan untuk mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap suatu objek dengan tiga pilihan kemungkinan, yaitu positif, negatif, dan netral.⁴³

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data maupun informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.⁴⁴ Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket. Yang berisikan daftar pertanyaan mengenai gaya hidup dan keputusan pembelian.

⁴³Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 117.

⁴⁴Ibid, 112.

H. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyusun data dengan cara yang bermakna sehingga mudah dipahami.⁴⁵ Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

Tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun data dengan cara yang bermakna sehingga mudah dipahami. Untuk memudahkan dalam melakukan analisis data, maka metode yang digunakan adalah metode statistik. Statistika merupakan serangkaian metode yang digunakan untuk menganalisis, mengumpulkan, menyajikan dan memberi makna data.⁴⁶ Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan yang dilakukan sesudah peneliti selesai melakukan penghimpunan data dari lapangan. Kegiatan *editing* diawali dengan memberikan identitas atau keterangan pada setiap instrumen penelitian yang sudah terjawab. Setelah itu lembar instrumen pengumpulan diperiksa satu per satu, diperiksa poin-poin dan jawaban yang telah tersedia.

2. Pengkodean

Setelah menyelesaikan tahap *editing*, maka selanjutnya adalah proses pengklasifikasian data-data yang sudah ada melalui tahap *coding*. Dengan kata lain, data-data tersebut selanjutnya akan diberi

⁴⁵ Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), 9.

⁴⁶ Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), 9.

nama atau identitas sehingga mempunyai makna tertentu pada saat dianalisis.⁴⁷

3. *Scoring*

Scoring merupakan pemberian skor atau nilai terhadap beberapa pertanyaan yang perlu diberi skor. Pada proses *scoring* ini, pemberian skor atau nilai dilakukan dalam lembar jawaban angket pada tiap subjek. Skor dalam setiap angket akan ditentukan sesuai dengan jenjang pilihan jawaban.⁴⁸ Pemberian skor pada masing-masing jawaban yaitu sebagai berikut:

- a. Jawaban SS (sangat setuju) diberi skor 5
- b. Jawaban S (setuju) diberi skor 4
- c. Jawaban KS (kurang setuju) diberi skor 3
- d. Jawaban TS (tidak setuju) diberi skor 2
- e. Jawaban STS (sangat tidak setuju) diberi skor 1

4. Tabulasi

Tabulasi adalah proses memasukkan data pada beberapa tabel tertentu kemudian mengatur angka-angka serta menghitung angka tersebut.⁴⁹

5. Proses atau *Processing*

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 175-176.

⁴⁸ Bambang prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 171.

⁴⁹ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 178.

Processing adalah proses pengolahan atau penganalisaan data menggunakan metode statistik.⁵⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS 25 dan menggunakan metode statistik sebagai berikut:

a. Uji validitas

Uji validitas berarti proses menguji kemampuan sebuah instrumen penelitian untuk mengukur apa yang akan diukur. Dengan kata lain, validitas adalah kebenaran sebuah alat ukur untuk mendapatkan data.⁵¹ Dalam rangka uji validitas angket penelitian, kriteria pengujian diantaranya yaitu: alat ukur dapat dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n - 2$. Dan sebaliknya, daftar pertanyaan dikatakan tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan dari alat ukur untuk tetap konsisten meskipun terdapat perubahan waktu.⁵² Menurut Sekaran, suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila koefisien *alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70.⁵³

c. Analisis data

1) Analisis Deskriptif

⁵⁰ Bambang prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 174.

⁵¹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 133

⁵² Ibid., 134.

⁵³ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS dalam Statistik* (Sleman: Danisa Media, 2015), 73.

Setelah data diperoleh, selanjutnya data tersebut di deskripsikan dengan tujuan supaya pembaca mudah memahaminya.

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi yang normal.⁵⁴

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada nya penyimpangan dari persyaratan asumsi klasik pada model regresi. Yang mana, dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.⁵⁵

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah ada korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya pada model regresi. Syarat yang harus terpenuhi yaitu tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.⁵⁶

d) Uji Multikolinearitas

⁵⁴ Ibid., 95.

⁵⁵ Ibid., 99.

⁵⁶ Ibid., 97.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear yang pasti antara variabel-variabel bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat menggunakan nilai VIF. Menurut Heit, jika nilai VIF masih kurang dari 10, maka multikolinearitas tidak terjadi.⁵⁷

3) Pengujian Model Struktural

a) Analisis korelasi product moment pearson

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel dengan data kedua variabel tersebut bersifat skala atau rasio. Koefisien korelasi ini memiliki nilai $-1 \leq r \leq 1$.⁵⁸

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk dapat menentukan nilai r , yaitu:

(1) Membuat tabel kerja

(2) Menentukan nilai r , dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Dimana, r : korelasi PPM

n : jumlah sampel

⁵⁷ Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*, 97.

⁵⁸ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, 112.

x : variabel bebas (gaya hidup)

y : variabel terikat (keputusan pembelian)

Tabel 3.3

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi

Koefisien Korelasi.⁵⁹

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat kuat |

b) Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah arah korelasi antara variabel X dengan variabel Y positif atau negatif dan juga untuk memprediksi nilai dari variabel Y apabila variabel X mengalami penurunan. Rumus dari regresi sederhana ini, yaitu:

$$Y' = a + bX$$

Dimana: Y' = variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta (nilai Y' apabila $X=0$)

b = koefisien regresi

⁵⁹ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 226.

c) Uji Hipotesis

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah rata-rata sebuah sampel yang diambil dari sebuah populasi sudah bisa mewakili populasi tersebut.⁶⁰

Rumus hipotesis yang digunakan dalam uji t adalah, sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

d) Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur tentang besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu.⁶¹

Rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut:⁶²

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana, R^2 = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

⁶⁰ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula* (Jakarta: Mediakon, 2010), 62.

⁶¹ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial* (Sleman: Deepublish, 2020), 79.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 231.